BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap agama yang timbul di kehidupan manusia di dunia dapat dipastikan mempunyai tujuan untuk menyebarkan ajaran kebenaran kepada seluruh umat manusia. Agama Islam sendiri dalam penyebaran syari'at Islam telah ada sejak diutusnya Nabi Muhammad SAW dan usaha untuk menyebarkan kebenaran agama yang diyakini datang dari Tuhan dan menganutnya dianggap sebagai suatu tugas suci dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa yang disebut *dakwah*.

Dakwah secara Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :

اُدْعُ اِلـــى سَبِيْـــــــــلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَـــــــــةِ الْحَسَنَـــةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَـــنُ قلى اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْـــــــــلِه وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَـــــــــــــدِيْنَ.

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."*[1]

Dari ayat tersebut bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia kejalan Allah SWT dengan cara yang bijaksana, nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik.[2]

---

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 281.
[2]AsmuniSyukir, *Dasar-dasarStrategiDakwah Islam*,(Surabaya:Al-Ikhlas, 1983), hal.19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan perkembangan dakwah saat ini, baik sebagai aktifitas maupun sebagai ilmu tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi komunikasi. Sehingga komunikasi dakwah dapat dipandang sebagai suatu perwujudan respon kalangan disiplin ilmunya dalam rangka ikut serta menjawab tantangan dan tuntutan dakwah, komunikasi dakwah terus menerus mengikuti perkembangan peradaban manusia.

Dalam program komunikasi melalui media massa seperti TV (televisi), surat kabar, majalah, radio, dan film. Belum lagi munculnya media *on line*(internet). Perkembangan media massa ini merupakan kebutuhan dalam mendukung berbagai aktifitas masyarakat. Semakin tepat dan efektif media yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada komunikasi dakwah, untuk mencapai maksimalitas dari tujuan dakwah.[3]

Salah satunya menyampaikan dakwah dengan melihat tayangan Televisi. Televisi sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan seluruh aktifitas dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal baik secara kuantitatif dan kualitatif.[4] Media dakwah televisi ini sangat banyak memperoleh kehebatan dibanding dengan media-media dakwah lainnya, sebagian kehebatannya antara lain televisi dapat dilihat dan didengar oleh seluruh penjuru tanah air bahkan luar negeri sekalipun.

---

[3]WahyuIlaihi, *KomunikasiDakwah*, (Bandung: PT. RemajaRosdaKarya, 2010), hal.105
[4]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*,(Surabaya:Al-ikhlas, 1983)hal.177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak tayangan televisi yang menyampaikan dakwah dengan bentuk ceramah. Ceramah adalah suatu tehnik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktifitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat propaganda, kampanye, berpidato, khutbah, sambutan, mengajar dan sebagainya.[5]Ceramah juga merupakan pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audien yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah, dapat dilakukan dengan cara kreatif dan inovatif.

Dengan proses penyampaian ajaran islam. Ada tiga hal dalam menyampaikan ajaran islam yaitu: kesetaran gender dalam dakwah, kewajiban berdakwah, dan pesan dakwah sesuai dengan keadaan penerima dakwah. Dalam kehidupan ditengah masyarakat, seringkali dakwah diartikan hanya seperti hadits.[6]

Dari berbagai stasiun televisi, salah satunya stasiun televisi antv. Antv(singkatan dari Andalas Televisi) merupakan sebuah stasiun televisiswasta nasional Indonesia.[7]Antv ini dimiliki oleh konglomerat muda Andindya Bakrie dan sekarang dikelola oleh Dudi Hendrakusuma, yang menjadi presiden Direktur dari stasiun televisi ini.[8]Stasiun televisi ini awalnya disiarkan pada 1 Januari1993 di kota Lampung dan sekitarnya. Satu tahun

[5]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*,(Surabaya:Al-ikhlas, 1983)hal.104
[6] Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana,2009),hal.2
[7]http://id.wikipedia.org/wiki/Antv.Diaksestanggal 18 Agustus 2015. Pkl 12.00 WIB
[8]http://asal-usul-motivasi.blogspot.in/2011/03/asal-usul-sejarah-antv-stasiun-televisi.html. Diaksestanggal 18 Agustus 2015.Pkl 12.05 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian, tepatnya tanggal 1 Maret1994, antv secara resmi disiarkan ke seluruh Indonesia dari Jakarta.[9]

Tayangan progam acara talk show religi yang mana Mamah Dedeh akan menjawab semua persoalan lewat ilmu agama. Dedeh Rosidah Syarifudin atau lebih kenalnya dengan sebutan Mamah Dedeh. Tayangan tersebut hadir sejak tahun 2008 – sekarang. Acara unggulan antv di pagi hari, acara ini awalnya hanya tayang tiap Jum'at pukul 08.00namun karena minat acara ini sangat tinggi maka program yang menampilkan Abdel dan Mamah Dedeh ini sekarang hadir setiap hari pukul 05.00 WIB.[10] Ceramah Mamah Dedeh dan Aa ini yang ditunggu ibu-ibu yang gemar mendengarkan dan melihat acara tersebutyang bertajuk "HatikeHatiBersamaMamahDedeh".

Program Acara "Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh" yang ada di ANTV merupakan salah satu program acara talk show religi yang cukup dikenal oleh masyarakat terutama wanita muslim di Indonesia. Program religi ini mengupas tuntas tentang permasalahan keluarga dalam kehidupan sehari-hari, yang akan dibahas dari kacamata Islam. Peneliti memilih program ceramah Mamah Dedeh dikarenakan sosok Wanita yang sering tampil di layar televisi memberikan siraman rohani ini dikenal sebagai sosok yang blak-blakan. Itu termasuk saat menjawab pertanyaan dari para pemirsanya. Meski gayanya ceplas-ceplos, Mamah Dedeh memiliki banyak pengagum, terutama kaum ibu anggota majelis ta'lim.

---

[9]http://id.wikipedia.org/wiki/Antv.Diaksestanggal 18 Agustus 2015. Pkl 12.00 WIB

[10]http//www.iqballl10.blogspot.com/15-acara-televisi-tertua-dan-terlama-di.html/. Diakses tanggal 10 maret 2015. Pkl.10.50 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap karya pasti didalamnya mengandung dan menawarkan pesan moral, dan tentunya banyaksekali jenis dan wujud ajaran moral yang dipesankan. Melalui gambar, cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah para pembaca atau audiens diharapkan dapat mengambil hikmah daripesan-pesan moral yang disampaikan, yang diamanatkan.[11]Pesan moral adalah amanat yang terkandung dalam cerita baik secara tersirat maupun tersurat, sehingga mampu memberi pelajaran bagi semua para penonton atau audiens yang menikmati isi dalam ceramah-ceramahnya tersebut. Melalui sarana progam televisi acara talk show religi, penonton secara tidak langsung dapat belajar dan memahami apa yang disampaikan.

Penyampaian ceramah Mamah Dedeh sangatlah khas dengan tertawa dan cara penyampaiannya. Banyak ibu-ibu yang menunggu acara talk show religi Mamah dedeh ini karena banyak membahas tentang masalah keluarga. Banyak audiens juga, yang sering bertanya kepada Mamah Dedeh setelah menjelaskan ceramah yang disampaikan tersebut.

Qaulan (perkataan/ucapan) tentang cara-cara berbicara didepan banyak orang, dengan tutur wicara yang baik agar mampu mempengaruhi para pendegar (audiens) untuk mengikuti faham atau ajaran yang dipeluknya.[12]

Maka dari itu, banyak kumpulan ceramah-ceramah Mamah Dedeh yang disampaikan kepada audiens dan seluruh masyarakat yang menontonnya, diantaranya ceramah tentang edisi menjaga kepercayaan suami dan istri, menuju keluarga sakinah, pernikahan dan tuntunan wanita solehah, cinta suami harmoniskan rumah tangga, konflik batin, istighfar dan taubat,

[11] Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: UGM Press, 2012), hal. 321 & 323
[12]Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*,(Surabaya:Al-ikhlas, 1983)hal.105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernikahan bahaya berhutang, cinta dunia tapi takut mati. Carilah jodohmu, kejujuran terkadang pahit, dan lain sebagainya. Dari berbagai edisi-edisi ceramah Mamah Dedeh sampaikan peneliti mengambil edisi tentang pernikahanusiasenja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya yang menjadi pokok kajian penulis dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, Bagaimana Qaulan dalam ceramah Mamah Dedeh edisi Pernikahan Usia Senja Tanggal 02 Juli 2013

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut, Untuk mengetahui bagaimana Qaulan dalam ceramah Mamah Dedeh edisi Pernikahan Usia Senja Tanggal 02 Juli 2013

D. Manfaat Peneliti

1. Secara Teoritis :
   a. Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa yang keilmuan dan pemikiran baru dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil penelitian ini setidaknya dapat menjadi khasanah pengembangan media dakwah melalui ceramah bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Memperluas ajaran agama dengan cara berdakwah melalui ceramah

b. Sebagai wahana untuk mempertajam daya nalar peneliti dalam bidang keagamaan

c. Memberikan pengetahuan kaum muslim tentang pengertian pernikahandalam ceramah Mamah Dedeh

d. Di samping itu penulis berharap agar peneliti ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang ceramah Mamah Dedeh dalam hal pernikahanusiasenja

E. Definisi Konseptual

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengertian terhadap penulisan skripsi, penting adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut. Adapun istilah-istilah yang penulis tegaskan pengertiannya adalah sebagai berikut:

1. Qaulan

Qaulan (perkataan/ucapan) adalah penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah).[13]

[13]SitiMuriah, *MetodeDakwahKontemporer*,(Yogyakarta:PustakaPelajar Offset,2000)hal.72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan-pesan keislaman yang mana dalam penyampaiannya, jika dilihat dari komunikasi islam meliputi seluruh ajaran Islam, yaitu yang terdiri dari akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak (ihsan). Soal cara (kaifiyah), dalam Al-Quran dan Al-Hadits dapat ditemukan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif sehingga tidak terjadi suatu kesalahpahaman antara umat manusia dalam menyampaikan komunikasi dan komunikasi yang diterimanya. Kitapun dapat mengistilahkannya sebagai kaidah, prinsip, atau etika berkomunikasi dalam perspektif Islam.

Allah menciptakan manusia dengan seindah-indahnya dan sesempurnanya dibandingkan makhluk yang lain. Keindahan dan kesempurnaan manusia hendaknya diiringi dengan keindahan dan kesempurnaan perangai. Salah satunya, manusia mesti mengindahkan dan menyempurnakan diri dengan komunikasi yang baik, meskipun pada kenyataannya tidak ada manusia yang sempurna.

Disini ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perkataan yang baik ketika menyampaikan dakwah tersebut, diantaranya :

a) Surat Al-Isra', ayat 53

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنزَغُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُبِينًا

Artinya: *"Dan katakanlah kepada hamba-hambaKu, "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia."[14]

b) Surat Fushshilat, ayat 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Artinya: *"Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata," Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim, (yang brserah diri)."*[15]

c) Surat Al-Baqarah, ayat 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لا تَعْبُدُونَ إِلا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلا قَلِيلا مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ.

Artinya: "*Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): 'Janganlah kamu beribadah kepada selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janjiitu, kecuali sebahagian kecil dari pada kamu, dan kamu selalu berpaling".*[16]

.

2. Ceramah Mamah Dedeh

Dalam ceramah Mamah Dedeh banyak yang dibahas dan yang disampaikan kepada para undiens. Dalam ceramah Mamah Dedeh salah satunya tentang pernikahan usia senja dengan melihat tayangan ceramah

[14]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 287
[15]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 480
[16]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mamah Dedeh, Mamah Dedeh adalah ustadzah yang dikenal dari tayangan "Mamah dan Aa". Mamah Dedeh mempunyai nama lengkap Dedeh Rosidah Syarifudin.[17]Ketika Mamah Dedeh berceramah, beliau sangat lihai dalam penuturan kata-kata yang beliau ucapkan dan lontarkan kepada audiens.

Ada banyak ceramah Mamah Dedeh yang dijelaskan salah satunya membahas tentang pernikahan usia senja. Pernikahan Dalam al-Qur'an dan as-Sunah kata "Nikah" kadang digunakan untuk menyebut akad nikah, tetapi kadang juga dipakai untuk menyebut suatu hubungan seksual[18].

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN.

Berisi tentang latar belakang masalah yang membantu pembaca untuk memahami penelitian tentang bagaimana Qaulan (Perkataan/ucapan) Mamah Dedeh dalam ceramah Edisi PernikahanUsiaSenja. Selain itu bab ini dilengkapi dengan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konseptual dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORITIK.

[17]http://biografi-biodata-profile.blogspot.com.au/2012/03/biografi-mama-dedeh-rosidah-syarifudin.html.Diaksestanggal 11 maret 2015. Pkl.09.00 WIB

[18] http://www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/271/pengertian-menikah-dan-hukumnya/. Diakses tanggal 10 maret 2015. Pkl.10.07 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berisi kerangka teoritik mengenai penyampaian dakwah melalui media televisi, meliputi tiga sub bab, yaitu kajian pustaka, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini menjelaskan secara rinci dan operasional tentang metode dan teknik yang akan digunakan dalam mengkaji subyek penelitian yaitu meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.

Berisi penyajian dan analisis data dari bab-bab sebelumnya, yang memuat tentang deskripsi subyek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan.

BAB V: PENUTUP.

Bab ini merupakan bab terakhir pada penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id